



Transformasi Nilai-nilai Pencerahan dalam Pemajuan Perempuan

Prof. Dr. Hj. Masyitoh Chusnan, M.Ag
(Ketua Pimpinan Pusat Aisyiyah)

Disampaikan pada Acara
Pengkajian Ramadhan PP. Muhammadiyah
Jakarta, 07-09 Ramadhan 1440 H
12-14 Mei 2019 M

Pendahuluan

Problem Sosial Budaya: *"....gagalnya institusi keluarga membangun peradaban. Unit terkecil dari institusi social adalah keluarga. Kumpulan dari unit-unit kecil inilah yang kemudian membentuk sebuah masyarakat dan melahirkan suatu bangsa. Institusi keluarga sendiri tidak mampu menghadapi gempuran dan perubahan masyarakat dan kebudayaan yang sangat cepat tanpa perhatian yang memadai dari negara. Keluarga telah kehilangan fungsi utama dan kekuatannya sebagai institusi utama dan mendasar dalam mendidik dan membudayakan nilai-nilai luhur bagi generasi bangsa."*

Pendahuluan

.... Sebagai akibatnya, keluarga telah kehilangan elan vital sebagai unit sosial terkecil dlm membentengi anggota keluarga dari pengaruh negatif lingkungan, serbuan teknologi informasi dan media massa. Berbagai kekerasan dlm rumah tangga masih sering terjadi. Modernisasi dengan berbagai macam pranata sosial yg dibawanya telah menggerus rasa tanggung jawab dan peran penting keluarga. Budaya liberal yg telah merasuk ke dalam bangsa ini juga membuat para pembuat kebijakan mengambil jarak dan memilih utk tdk mengintervensi institusi social tertua ini dengan dalih bahwa hal tersebut merupakan wilayah privasi (Keputusan Muktamar 47, Indonesia Berkemajuan)

Rekonstruksi Kehidupan Kebangsaan (Keputusan Muktamar 47, Indonesia Berkemajuan)

- *Penguatan dan peningkatan kehidupan keluarga tidak hanya terkait dengan upaya-upaya perencanaan dan pengendalian jumlah anak seperti yang dilakukan oleh BKKBN selama ini, namun lebih kepada upaya-upaya pemberdayaan (empowerment) dan perlindungan untuk memperkuat dan meningkatkan peran keluarga dalam pembangunan.*

Rekonstruksi Kehidupan Kebangsaan (Keputusan Muktamar 47, Indonesia Berkemajuan)

- *Dalam setiap kebijakannya, negara harus mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya bagi institusi keluarga. Negara harus hadir dan efektif dalam melakukan tindakan preventif, edukatif dan represif terhadap berbagai bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang sering terjadi akhir-akhir ini. Dalam menghadapi serbuan budaya global yang masuk ke dalam keluarga keluarga Indonesia melalui media teknologi informasi, negara harus melakukan perlindungan dan mengarusutamakan kepentingan dan keutuhan institusi keluarga Indonesia. Di samping negara, kekuatan civil soceity dan media massa juga punya tanggungjawab untuk turut mendidik dan memberdayakan institusi keluarga.*

Sidang Tanwir Muhammadiyah di Bengkulu, 2019 merekomendasikan Tentang Risalah Pencerahan yang berisi :

- Bahwa Muhammadiyah menegaskan tentang upaya-upaya untuk mengaktualisasikan Islam sebagai agama pencerahan serta pembangun kemajuan dan peradaban (Din al-hadlarah)
- Ada 8 point dalam Risalah Pencerahan sebagai penjabaran dari keputusan muktamar 47 tentang Indonesia Berkemajuan, Islam Berkemajuan dan agama yang Mencerahkan.

Problematika dan Tantangan Perempuan dan Anak

- Permasalahan Pendidikan
- Permasalahan Keluarga
- Permasalahan Kesehatan
- Permasalahan Ekonomi dan Kemiskinan
- Permasalahan Budaya dan Mentalitas
- Permasalahan Hukum dan Politik
- Tantangan Industri 4.0

Pembahasan

- Permasalahan Pendidikan
- Pemeretaan dan kesempatan memperoleh Pendidikan
- Permasalahan Keluarga:
 - Pelemahan Fungsi Keluarga
 - Peningkatan Angka Perceraian dan Kerentanan Kehidupan Keluarga
 - Kekerasan dalam Rumah-Tangga
- Permasalahan Kesehatan
 - Demografi Lansia yang Tinggi
 - Masih Tinggi Kematian Bayi
 - Stunting

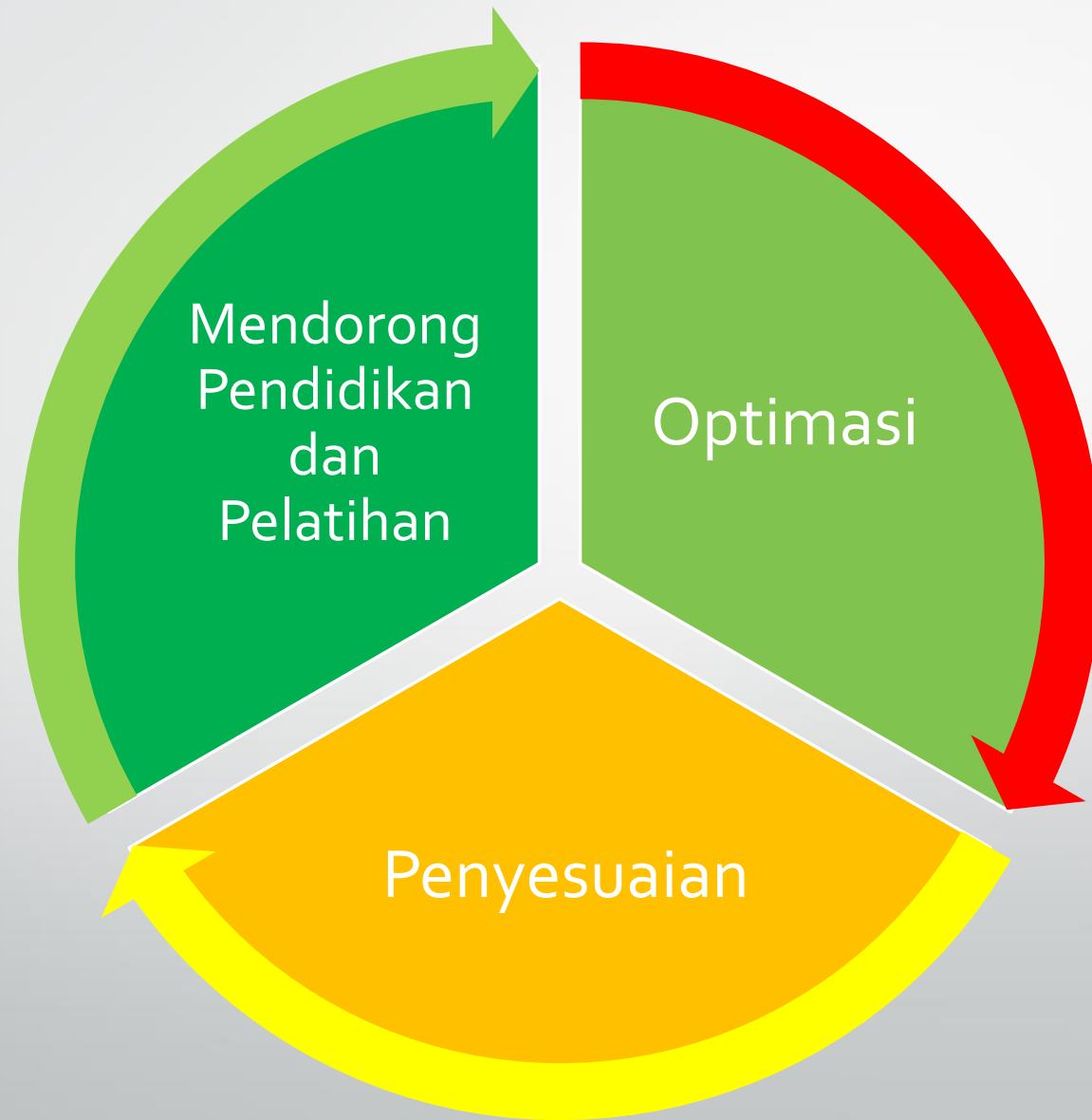
Pembahasan

- Permasalahan Ekonomi & Kemiskinan:
 - Masalah Kemiskinan
 - Ketenagakerjaan
- Permasalahan Budaya dan Mentalitas
- Tantangan Industri 4.0: Mengoptimalkan fungsi teknologi dan meminimalkan dampak

Revolusi Industri 4.0



Revolusi Industri 4.0



Revolusi Industri 4.0

information technology

- teknologi berbasis komputer yg digunakan utk pengumpulan, pengkodean, pemrosesan, penyimpanan, transfer, & penggunaan data di antara mesin, orang, & organisasi

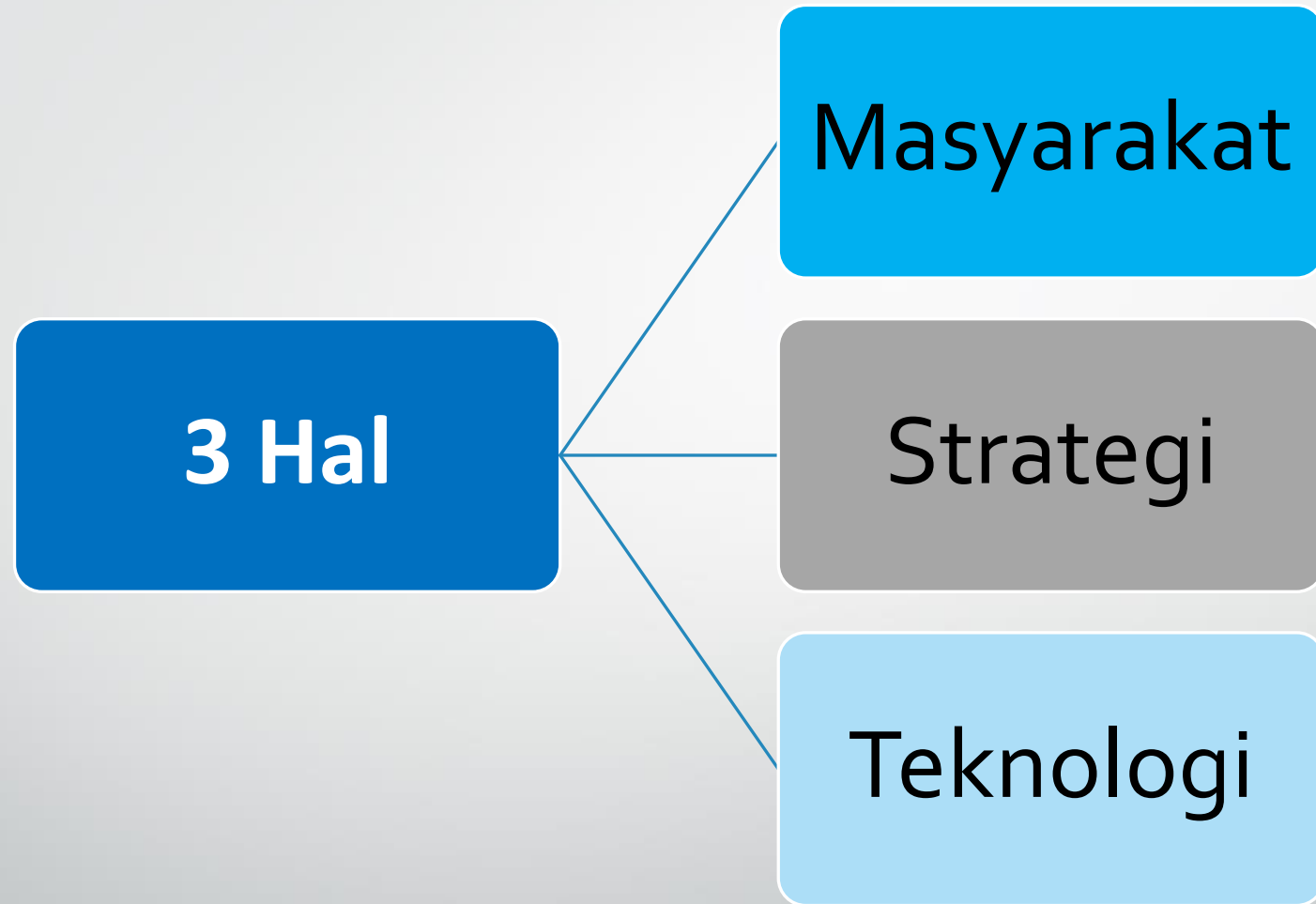
technology -based learning

- menunjuk kepada video, audio, & pelatihan multimedia berbasis komputer utk pengiriman & tukar informasi, pengetahuan, dan keterampilan

electronic performance support system (EPSS)

- penggunaan database (teks, visual, atau audio) dan basis pengetahuan untuk memperoleh, menyimpan dan mendistribusikan informasi melalui organisasi

Revolusi Industri 4.0



Revolusi Industri 4.0

5 Tantangan

Keamanan

Penyedia
Konten Negatif

Permodalan

Tenaga/ SDM

Privasi

Peluang Industri 4.0

- Memberikan informasi *real-time* ttg konten-2 keagamaan/ dakwah yg ramah, anti *hoax*, mencerdaskan & menginspirasi utk mengantisipasi pelbagai situs-situs lain yang bercorak radikal, anti kebhinnekaan, dan sebagainya
- Informasi *real-time* dan analisis prediktif akan meningkatkan perencanaan kelembagaan dan alokasi sumber daya ke pelbagai tingkatan manajemen.
- Menyediakan konten pembelajaran dapat berperan sebagai pengganti pengalaman nyata.
- Menyediakan program studi, penjurusan keahlian bagi masyarakat dalam bidang ini.

Transformasi Nilai-nilai Risalah Pencerahan dalam Pemajuan Perempuan

Rekomendasi

A. Pengembangan Gerakan Keilmuan

- Komitmen melakukan gerakan pencerahan melalui proses transformasi sosial (*Social Transformation*) yang bersifat perubahan untuk pembebasan, pemberdayaan, dan pemajuan kehidupan ke hal-hal yang lebih unggul

Transformasi Nilai-nilai Risalah Pencerahan dalam Pemajuan Perempuan

- Gerakan ilmu dan pemikiran memiliki landasan kuat pada ajaran Islam dan budaya Muhammadiyah.
 - Islam mengangkat derajat orang beriman dan berilmu (QS. Al-Mujadilah/ 58:11)
 - Orang Islam memiliki kebiasaan dan kemampuan Iqro (QS. Al-'Alaq :1-5)
 - Berpikir dan berbagai akal untuk mengkaji ayat-ayat Alquran maupun ayat-ayat Kauniyah (QS. Al-Baqarah: 44) dll
 - Nabi dalam banyak haditsnya mewajibkan umatnya mencari ilmu dan menjadi orang berilmu sebagai pewaris nabi

Transformasi Nilai-nilai Risalah Pencerahan dalam Pemajuan Perempuan

- Tradisi keilmuan masih kurang dalam kehidupan keluarga, umat, dan masyarakat luas. Diperlukan perluasan gerakan ilmu yang diwujudkan dalam tradisi membaca dan menulis, gerakan taman pustaka dan berbagai model diskusi juga gerakan tahsin Alquran, tafhim dan tahfidz Alquran.
- Pendidikan menjadi penting dan strategis untuk melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia, sebagai fondasi peradaban.

Transformasi Nilai-nilai Risalah Pencerahan dalam Pemajuan Perempuan

B. Penguatan Keluarga Sakinah

- Memperkokoh institusi keluarga menjadi keluarga sakinah sebagai basis pembinaan ketaqwaan. Masalah pelemahan akhlak, mentalitas, dan karakter bangsa berdampak pada kehidupan keluarga, masyarakat, dan bangsa.
- Dalam kaitan keluarga sakinah institusi keluarga harus menjadi tempat yang paling subur untuk menyemai sumberdaya insani yang berkarakter taqwa menuju khoiro ummah yang berkulaitas utama. Karakter taqwa melahirkan akhlak mulia yang jujur, cerdas, terpercaya, suka bekerja keras, mau tolong menolong, terpuji, antikorupsi, dan tindak kekerasan. Keluarga merupakan institusi sosial yang paling efektif dan unit paling dini dalam pengembangan nilai-nilai keutamaan.

Transformasi Nilai-nilai Risalah Pencerahan dalam Pemajuan Perempuan

C. Reaktualisasi Usaha Praksis

- Aisyiyah sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah, melakukan usaha-usaha gerakannya yang bersifat praksis sebagaimana terwujud dalam kegiatan-kegiatan pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial, ekonomi, pemberdayaan masyarakat, kesadaran hukum, pendidikan kewargaan, dan penguatan jamaah di basis akar rumput.
- Usaha-usaha praksis tersebut merupakan model aksi yang berbasis refleksi sebagai aktualisasi dakwah dan tajdid aisyiyah dalam bentuk amaliyah nyata yang bermanfaat untuk memajukan kehidupan masyarakat, sebagai transformasi nilai-nilai pencerahan dalam pemajuan perempuan.

Penutup

Ibu sebagai pembentuk keluarga sakinah dan pembentuk karakter bangsa maka harus berperan aktif sebagai madrasah al-awwal yang mengawal dan menyiapkan generasi penerus bangsa. Oleh karena itulah ibu/perempuan tepat disebut sebagai *supplier* pemimpin bangsa. Ibu sebagai murabbi sekaligus muaddib bagi putra putrinya dalam keluarga, memberikan jalan untuk mereka dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Maka untuk itu semua dibutuhkan seorang ibu teladan bagi putra dan putrinya.

Wallahu A'lam Bisshowab